

**MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI MASA PANDEMI COVID-19
DI SMA NEGERI 3 LUMAJANG**



Oleh:
Eliana Nurlaeli
NIM: 19204012005

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eliana Nurlaeli
NIM : 19204012005
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 8 Desember 2021
Saya yang menyatakan,



Eliana Nurlaeli, S.Pd
NIM.19204012005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eliana Nurlaeli
NIM : 19204012005
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 8 Desember 2021

Saya yang menyatakan



Eliana Nurlaeli, S.Pd
NIM. 19204012005

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eliana Nurlaeli
NIM : 19204012005
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Desember 2021
Saya yang menyatakan,



Eliana Nurlaeli, S.Pd

NIM.19204012005



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-21/Un.02/DT/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 3 LUMAJANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ELIANA NURLAELI, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 19204012005
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 61d6e108d9b3d



Pengaji I

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61d70f64ba00c



Pengaji II

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 61d4ebbe3936e



Yogyakarta, 31 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61d7a6ee719a8

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 3
LUMAJANG

Nama : Eliana Nurlaeli
NIM : 19204012005
Program Studi : PAI
Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Dwi Ratnasari, M. Ag ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. Muqowim, M. Ag. ()

Penguji II : Dr. Nur Saidah, M. Ag. ()

Diuj di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 31 Desember 2021

Hasil : A- (93,6)

IPK : 3,83

Predikat : Puji (Cum Laude)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 3 LUMAJANG

Yang ditulis oleh:

Nama	:	Eliana Nurlaeli
Nim	:	19204012005
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	:	Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 29 November 2021
Pembimbing


Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag.,M.Ag
NIP. 197808232005012003

MOTTO

يَتَأَيَّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَشْرُزُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ ۝ ۱۱

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan¹.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an Surat Al-Mujadilah ayat 11.

PERSEMBAHAN

*Untuk Almamater
Program Studi Magister
Pendidikan Agama Islam FITK
UIN Sunan Kalijaga*



ABSTRAK

Eliana Nurlaeli, NIM. 19204012005. Model Pembelajaran *Blended learning* Pada Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 3 Lumajang. Tesis, Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Penelitian ini meneliti tentang model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Lumajang. Pembelajaran secara *online* dianggap belum mampu dalam membina sikap dan mengembangkan potensi kreativitas siswa. Model pembelajaran *blended learning* hadir sebagai solusi pembelajaran di masa pandemi covid-19. Sistem kolaborasi pembelajaran tatap muka dan *online* dianggap efektif dalam membentuk kualitas siswa baik dalam segi intelektual maupun pembentukan akhlak di masa pandemi covid-19. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan model *blended learning* di SMA Negeri 3 Lumajang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan analisis dekriptif kualitatif. Metode penentuan subjek menggunakan *purposive sampling*. Terdapat empat informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI dan siswa. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti dengan penerapan model *blended learning* dengan penyusunan Silabus dan RPP sesuai kurikulum 2013 bertujuan untuk mengembangkan nilai religius, kreatifitas, tanggung jawab, kedisiplinan dan kejujuran pada siswa; 2) Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan penerapan model *blended learning* menggunakan sistem tatap muka dan *online* dengan media whatsapp, SIMA dan TEAMS dengan metode PjBL pendekatan STEM membantu meningkatkan kreatifitas siswa, jiwa kepedulian sosial dan lingkungan serta meningkatkan karakter kedisiplinan siswa; 3) Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan model *blended learning* menggunakan penilaian formatif dan sumatif membantu meningkatkan nilai kejujuran dan nilai tanggung jawab pada diri siswa

Kata kunci: Model Pembelajaran, *Blended learning*, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Eliana Nurlaeli, NIM. 19204012005. Blended learning learning model in Islamic religious education subjects and manners during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri 3 Lumajang. Thesis, Yogyakarta: Masters Program in Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

This study examines the blended learning model in the subjects of Islamic Religious Education and Morals at SMA Negeri 3 Lumajang. Online learning is considered not capable of fostering attitudes and developing students' creative potential. The blended learning model is here as a learning solution during the COVID-19 pandemic. The face-to-face and online learning collaboration system is considered effective in shaping the quality of students both in terms of intellectual and moral formation during the COVID-19 pandemic. Therefore, this study aims to describe the planning, implementation and evaluation of the subjects of Islamic Religious Education and Morals with a blended learning model at SMA Negeri 3 Lumajang.

This study uses a type of field research with a qualitative descriptive analysis approach. The method of determining the subject used purposive sampling. There are four informants in this study, namely the principal, waka curriculum, PAI teachers and students. Methods of data collection through observation, interviews and documentation. The data analysis process goes through the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions. Test the validity of the data using credibility (validity interval), transferability (external validity), dependability (reliability), and confirmability (objectivity).

The results of this study indicate: 1) Learning planning for Islamic Religious Education and character by applying the blended learning model with the preparation of Syllabus and lesson plans according to the 2013 curriculum aims to develop religious values, creativity, responsibility, discipline and honesty in students; 2) The implementation of Islamic Religious Education and Morals with the application of a blended learning model using a face-to-face and online system with WhatsApp, SIMA and TEAMS media with the PjBL method, the STEM approach, helps increase student creativity, the spirit of social and environmental care and improves student discipline character; 3) Evaluation of Islamic religious education and character education with a blended learning model using formative and summative assessment helps increase the value of honesty and the value of responsibility in students

Keywords: Learning Model, Blended learning, Islamic Religious Education.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543 b/ U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ع	'ain	'	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā

ي = ī

و = ū

Contoh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
رسُولُ اللَّهِ ditulis : Rasūlullalāhi
مَقَاصِدُ الشَّرِيعَةِ ditulis : Maqāṣidu Al-Syarīati

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	'iddah

C. Ta'marbūtah di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis h

حَكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.)

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis ‘h’

كَرَامَةُ الْأُولِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
-------------------------	---------	--------------------------

- c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat *fathah*, *kasrah*, *dammah* ditulis h

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāh al-fitrī</i>
-------------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

ُ	Fathah	Ditulis	A
ُ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah+alif	جَاهْلِيَّةٌ	Ditulis	Ā : <i>jāhiliyah</i>
-------------	--------------	---------	----------------------

Fathah+ ya' mati	تنسى	Ditulis	Ā : <i>Tansā</i>
Kasrah+ ya' mati	کر بم	Ditulis	T : <i>Karīm</i>
Ḍammah + wawu mati	فروض	Ditulis	Ū : <i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	بِيْكَمْ	Ditulis	Ai : “ <i>Bainakum</i> ”
Fathah wawu mati	قُولْ	Ditulis	Au : “ <i>Qaul</i> ”

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A 'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْ تَمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif+ Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “I”

القرآن	Ditulis	<i>Al- Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al- Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as- Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, salat, zakat, mazhab.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatininkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul *Konsep Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Berbasis Etika Profetik*.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, arahan dan bimbingan baik berbentuk materi maupun moril. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, terutama kepada:

1. **Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.** selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. **Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya.
3. **Dr. Mahmud Arif, M.Ag.** dan Ibu **Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag.** selaku ketua dan sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. **Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag** selaku pembimbing tesis yang telah mengajarkan banyak ilmu mengenai penelitian kualitatif.
5. **Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag** selaku Dosen Penasehat Akademik.

6. Segenap Dosen dan civitas akademik Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Drs Supriadi, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Lumajang yang telah mengijinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Lumajang
8. Seluruh informan bapak Drs. Supriadi, M.Pd selaku kepala sekolah, bapak Fanda Meilasa S.Ikom selaku waka kurikulum, bapak Achmad Amrullah S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam, dan Mutia Atika, Lailatus Saniatus, Ramadhan Adi Putra, Muhammad Raxel Fatiqul.
9. Bapak Achmad Solikin dan Ibu Yusuf Istiyanah, orang tua tercinta yang selalu memberikan do'a, dukungan moril maupun materil.

Yogyakarta, 9 Desember 2021

Penulis


Eliana Nurlaeli, S.Pd
NIM.19204012005

DAFTAR ISI

MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI MASA PANDEMI COVID-19

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II KAJIAN TEORI.....	21
A. Model Pembelajaran, Pola Pembelajaran, Konsep Dasar Pembelajaran, dan Komponen Pembelajaran.....	21

1. Pengertian Model Pembelajaran.....	21
2. Pola-Pola Pembelajaran.....	22
3. Konsep Dasar Pembelajaran.....	26
4. Komponen – komponen Pembelajaran.....	34
B. Konsep, Klasifikasi dan Model <i>Blended learning</i>	37
1. Konsep Blended learning	37
2. Klasifikasi Blended learning	43
3. Model Blended learning	46
C. Dasar, Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam (PAI)	49
1. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam (PAI)	49
2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	53
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam (PAI).....	53
BAB III GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 3 LUMAJANG	55
A. Profil Sekolah	55
B. Daftar Siswa Kelas X.....	56
C. Profil Guru Pendidikan Agama Islam.....	59
D. Kurikulum Pendidikan Agam Islam	60
BAB IV MODEL PEMBELAJARAN <i>BLENDED LEARNING</i> MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI MASA PANDEMI COVID-19	62
A. Perencanaan Model Pembelajaran <i>Blended learning</i> Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Masa Pandemi Covid-19	74
B. Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Blended learning</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Masa Pandemi Covid-19	85
C. Evaluasi Model Pembelajaran <i>Blended learning</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Masa Pandemi Covid-19	100
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

TABEL 1: INTERAKSI GUEU, PSERTA DIDIK, SUMBER MEDIA.....	23
TABEL 2: KLASIFIKASI BLENDED LEARNING	43
TABEL 3: JUMLAH ROMBONGAN BELAJAR.....	56
TABEL 4: KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	60



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 : WAWANCARA KEPALA SEKOLAH	117
GAMBAR 2 : WAWANCARA WAKA KURIKULUM.....	117
GAMBAR 3 : WAWANCARA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	118
GAMBAR 4 : WAWANCARA SISWA DAN SISWI	118
GAMBAR 5 : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DENGAN MODEL <i>BLENDED LEARNING</i>	119
GAMBAR 6: PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DENGAN MODEL <i>BLENDED LEARNING</i>	119
GAMBAR 7: PELAKSANAAN SHOLAT DHUHA SEBELUM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI.....	120
GAMBAR 8: KEGIATAN RUTIN KEAGAMAAN HARI JUM'AT(SHOLAT DHUHA DAN TADARUS).....	120



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 :	PEDOMAN WAWANCARA.....	113
LAMPIRAN 2 :	DOKUMENTASI WAWANCARA DAN KEGIATAN.....	117
LAMPIRAN 3 :	SURAT IZIN PENELITIAN	121
LAMPIRAN 4 :	SURAT SELESAI PENELITIAN	122
LAMPIRAN 5 :	SURAT PEMBERITAHUAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT)	123
LAMPIRAN 6 :	JADWAL PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL	124
LAMPIRAN 7 :	SILABUS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS X	126
LAMPIRAN 8 :	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PEMBELAJARAN (RPP)	157
LAMPIRAN 9 :	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	165



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komponen penting dari proses pembelajaran adalah model pembelajaran. Hasil belajar dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran merupakan kumpulan pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik pembelajaran. Model pembelajaran merupakan gambaran pembelajaran yang disajikan guru dari awal sampai akhir.² Skema pembelajaran dari perancangan hingga akhir dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran. Dengan memilih model pembelajaran yang tepat maka akan tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien.

Beragam model pembelajaran didasari oleh berkembangnya teknologi pembelajaran yang beriringan dengan berkembangnya teori belajar dan pembelajaran. Penerapan model pembelajaran untuk memberikan kondisi belajar yang memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dan menyenangkan, memungkinkan mereka untuk menangkap informasi secara maksimal. Proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah memerlukan model pembelajaran untuk menunjang tercapainya tujuan belajar pendidik dan siswa.³ Selain itu, model pembelajaran juga dapat membantu siswa memperoleh keterampilan, nilai, cara

² Sutirman, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2013), hlm 22.

³ Godaliva Tethol, Wensi Ronald Lesli Paat, Djafar Wonggo, *Penerapan Model Pembelajaran Blended learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK*, EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Volume 1 No 3, Juni 2021, hlm 72.

berfikir, serta mengajari cara belajar.

Bentuk operasional sistem pembelajaran telah berubah di satuan pendidikan, yang digeneralisasikan melalui kebijakan pembelajaran dan kebijakan sosial. Hal ini disebabkan oleh virus corona 2019 (Covid-19) yang menyebar di seluruh wilayah Indonesia mulai Maret 2020. Selama wabah COVID-19, pemerintah memberlakukan sejumlah langkah di bidang pendidikan, baik untuk praktisi maupun untuk tujuan regulasi dan lingkungan. Menegakkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSPB), yang mengamanatkan *social distancing* dan *physical distancing* digunakan dalam lingkungan pendidikan. Pembelajaran jarak jauh dilakukan dari kenyamanan rumah sendiri menggunakan teknologi informasi seperti *video conference*.

Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus* (Covid-19).⁴ penggunaan kurikulum darurat tingkat pendidikan SD, SMP, dan SMA untuk melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Kurikulum darurat mengacu pada kurikulum 2013, yang telah disederhanakan sebesar 40%. Sekolah di zona hijau dan kuning, menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim, diizinkan untuk melakukan sekolah tatap muka. Hal itu berdasarkan revisi Surat Keputusan Bersama (SKB) empat kementerian, yakni Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Kesehatan (MENKES), Agama

⁴ Surat Edaran Mendikbud No. 4 tahun 2020 Tentang “*Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*”, Pusdiklat Pgawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.

(MENAG), dan Menteri Dalam Negeri (MENDAGRI), tentang pembelajaran tatap muka di sekolah. tahun ajaran 2020/2021. Penggunaan pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19 memiliki dua konsekuensi besar: kemungkinan siswa putus sekolah dan *lost generation*.

Gubernur Provinsi Jawa Timur mengeluarkan surat edaran dengan nomor 420/8174/101.1/2020 tentang pelaksanaan pembelajaran selama pandemi COVID-19. Program Sinau Bareng (PSB) yang dilaksanakan oleh Pemkab Lumajang sebagai solusi atas terbatasnya pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) dengan mengutamakan keselamatan seluruh warga belajar dan keluarganya. Agus Salim, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang, lebih lanjut menegaskan bahwa Program Sinau Bareng (PSB) bersifat *conditional* dan *adaptable*, artinya sekolah dapat memilih untuk menerapkan PSB berdasarkan kondisi penyebaran COVID-19 di wilayahnya. Ketentuan dalam pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di masa pandemic covid-19 yakni sekolah wajib menerapkan protokol kesehatan dan guru maupun siswa telah melakukan vaksinasi. Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) dilakukan dalam rangka mengatasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang tidak efektif serta mencegah terhambatnya tumbuh kembang siswa.⁵

Pembelajaran tatap muka telah dimulai pada era pembelajaran *new normal*. Proses pembelajaran di sekolah akan berbeda dengan sebelum pandemi.

⁵ Kabupaten Lumajang, *Pembakab Lumajang Terapkan Sinau Bareng untuk Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Covid-19*. <https://portalberita.lumajangkab.go.id/main/baca/aXGKepRv>, Diakses tanggal 2 April 2021.

Pemerintah harus mengevaluasi berbagai bidang pendidikan, termasuk sistem pembelajaran, kurikulum, kompetensi guru, dan infrastruktur yang harus disediakan. Selain itu, strategi pembelajaran sederhana yang mungkin dapat diterapkan di masa pandemi Covid-19. Pembelajaran yang sederhana dilakukan oleh guru dan siswa serta berpedoman pada kaidah kesehatan. Selama pandemi COVID-19, kebijakan pendidikan harus memprioritaskan kesehatan dan keselamatan siswa, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan; namun demikian, juga harus mempertimbangkan pertumbuhan dan perkembangan siswa, serta kondisi psikososial, dalam rangka memberikan layanan pendidikan.

Di masa pandemi Covid-19, model *blended learning* menjadi salah satu alternatif solusi pembelajaran. *Blended learning* adalah jenis pembelajaran campuran yang memadukan pembelajaran tradisional tatap muka dan *online*.⁶ Dalam penerapannya model pembelajaran *blended learning* diintegrasikan dengan menggunakan teknologi untuk melaksanakan pembelajaran *online* di rumah.⁷ Selama pandemi COVID-19, pembelajaran dengan model *blended learning* digunakan untuk mengurangi risiko kepadatan di sekolah.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mempersiapkan siswa untuk tidak hanya menguasai bidang akademik keIslamahan tetapi juga

⁶ Achmad Noor Faturul dan Djoko Adi Walujo, *Desain Blended learning (Desain Pembelajaran Online Hasil Penelitian)*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm 47.

⁷ Kurratul Aini, *Kemandirian Belajar Mahasiswa melalui Blended learning tipe Flipped Classroom pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Literasi Digital Vol 1 No. 1 Maret 2021, hlm 43.

untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.⁸ Diyakini bahwa cakupan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang sangat luas tidak sebanding dengan alokasi waktu yang diberikan yaitu 3 sks dan dilakukan dengan sistem online di masa pandemi Covid-19. Pembelajaran secara *online* dianggap belum mampu dalam menanamkan keimanan, ibadah, dan nilai moral dalam diri siswa. Di masa pandemi covid-19 penggunaan model *blended learning* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbukti berhasil mempengaruhi kualitas siswa, baik secara intelektual maupun moral. Karena dalam pelaksanaanya pendekatan *blended learning* menggabungkan pembelajaran tatap muka dan online yang sangat efektif.

Di masa pandemi covid-19, SMA Negeri 3 Lumajang menerapkan program Sinau bareng Sinau Bareng (PSB) dengan menggunakan model *blended learning* untuk melasankan pembelajaran. Pembelajaran dilakukan menggunakan sistem gabungan antara tatap muka dan *online* dengan menggunakan *whatsapp*, TEAMS *video conference*, dan *platform SIMA* sebagai media proses pelaksanaa model *blended learning*.⁹ Model *blended learning* yang di terapkan di SMA Negeri 3 Lumajang menggunakan inovasi yang berbeda dibanding SMA Negeri lain di wilayah kabupaten Lumajang yang juga

⁸ Tim Pengembangan Pedoman, *Kurikulum 2013 (Pedoman Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)*, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2014, hlm 25.

⁹ Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan SMA Negeri 3 Lumajang, pada hari Rabu, 13 Oktober 2021, di sekitar lingkungan kelas X SMA Negeri 3 Lumajang, pada pukul 09.00 -09.20 WIB.

menerapkan model *blended learning*. Di SMA Negeri 3 Lumajang menerapkan model pembelajaran *blended learning synchronous* dengan model *flipped classroom*. Dalam kegiatan pembelajaran dikelas dilakukan dengan 2 cara yakni tatap muka secara langsung dan *online* dengan menggunakan media *video conference TEAMS*. Selama pembelajaran *online* dengan penggunaan internet menjanjikan memang menjanjikan kemudahan dalam menyampaikan materi. Namun penggunaan internet dalam proses pembelajaran belum mampu membina sikap atau mengembangkan potensi kreativitas siswa. Pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi covid-19 diharapkan mampu membina sikap dan membangun kedisiplinan siswa.¹⁰

Peneliti terdorong untuk menganalisis topik lebih mendalam guna melihat dan mengkaji proses pembelajaran pada masa wabah COVID-19 dengan menggunakan model *blended learning*, berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas, peneliti ingin melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Lumajang tentang “Model Blended Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Masa Pandemi Covid-19”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 3 Lumajang ?

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Supriadi Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Lumajang, di ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Lumajang, pada hari Jum'at, 29 Oktober 2021, pukul 09.24 - 10.05 WIB.

2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 3 Lumajang ?
3. Bagaimana evaluasi model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 3 Lumajang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis konsep perencanaan model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 3 Lumajang
- b. Untuk menganalisis pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 3 Lumajang
- c. Untuk menganalisis evaluasi model pembelajaran *blended learning* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 3 Lumajang

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini dalam ilmu pendidikan khususnya pada Pendidikan Agama Islam dapat memberikan kontribusi dalam pembentukan akhlak dan penguatan pemahaman intelektual yang berkenaan dengan kajian ilmu Pendidikan Agama Islam di masa pandemi covid-19 dengan penggunaan model pembelajaran *blended learning*.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Kajian ini dapat membantu penulis memperoleh keahlian dan pemahaman dalam bidang penelitian pendidikan.
- 2) Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi sekolah untuk menjadi pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang efektif di masa pandemi COVID-19.Bagi pendidik
- 3) Penelitian ini dapat memberikan gambaran dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dengan kreatif dan inovatif bagi pendidik.

E. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelitian yang lebih komprehensif, penulis mencoba melakukan review terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang sedang dibahas, yaitu:

1. Tesis Izuddin Syarif (2012) dengan judul “Pengaruh Penerapan Model *Blended learning* Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMKN 1 Paringin” Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat perbedaan yang signifikan antara *blended learning* dan pembelajaran tatap muka ditinjau dari motivasi dan prestasi belajar, 2) model *blended learning* meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, dan 3) tidak terdapat interaksi antara pengaruh dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa.¹¹
2. Tesis Efendi, (2019) dengan judul “Pembelajaran PAI Berbasis *Blended learning* Dalam Membentuk *Multiple Intelegence* Siswa Study Multi Kasus di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung” Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam bentuk *multiple intelligence* 2) Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* yaitu menggunakan sistem pembelajaran didalamkelas maupun di luar kelas, 3) Pembelajaran PAI dievaluasi melalui *blended learning* dalam bentuk *multiple intelligence*, dimana guru menugaskan siswa untuk merangkum informasi dan memimpin diskusi kelompok seputar tema yang ditentukan, setelah itu siswa mencari sumber di internet.¹²
3. Disertasi Bambang Riyadi (2014) dengan judul “Pengaruh Tipe Strategi

¹¹ Izuddin Syarif, “Pengaruh Penerapan Model *Blended learning* Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMKN 1 Paringin”, *Tesis*, Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

¹² Efendi, “Pembelajaran PAI Berbasis *Blended learning* Dalam Membentuk Multiple Intellegence Siswa Study Multi Situs di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung”, *Tesis*, Institute Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019.

Pembelajaran *Synchronous versus Asyncrhonous* Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar Teologi Sistematika Pada Mahasiswa STT Providensia Yang Memiliki Tingkat Motivasi Belajar Berbeda” Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa (1) jenis strategi *blended learning synchronous* dan *asynchronous* memiliki perbedaan yang substansial dalam motivasi dan hasil belajar. (2) Perbedaan bentuk metodologi *blended learning* berpengaruh besar terhadap nilai hasil belajar siswa.¹³

4. Jurnal yang ditulis oleh Nurul Muhsin, *Jurnal Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* Vol. 6, No. 1, Juni 2019 dengan judul “Penerapan *Blended learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Sejarah Bani Umayyah Kelas VIII SMPN 3 Pontianak” Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *blended learning* dapat meningkatkan kapasitas kognitif, yang dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar dari siklus ke siklus.¹⁴

Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang melihat keterkaitan antara model *blended learning* dan motivasi belajar, hasil belajar, dan peran *blended learning* dalam pembentukan *multiple intelligence*. Dalam penelitian ini, peneliti melihat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi model *blended learning synchronous flipped classroom* menggunakan kolaborasi media

¹³ Bambang Riyadi, “Pengaruh Tipe Strategi Pembelajaran *Blended learning Synchronous Versus Asynchronous* Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar Teologi Sistematika Pada Mahasiswa STT Providensia Yang Memiliki Tingkat Motivasi Belajar Berbeda”, *Disertasi*, Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2014.

¹⁴ Nurul Muhsin, *Penerapan Blended learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Sejarah Bani Umayyah Kelas VIII SMPN 3 Pontianak*, *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* Vol. 6, No. 1, Juni 2019.

WhatsApp, *video conference* TEAMS, dan *platform* SIMA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai solusi pembelajaran selama pandemi covid-19.

F. Metode Penelitian

Metode dan prosedur peneliti dalam suatu penelitian adalah metode yang digunakan dalam penelitian ilmiah untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Arikunto, metode penelitian adalah teknik pengumpulan data dari suatu penelitian.¹⁵ Beberapa metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

2. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu untuk mengungkapkan data yang ada dilapangan tepatnya di SMA Negeri 3 Lumajang. Sebagaimana dikemukakan oleh Siyoto dan Sodik, metode penelitian kualitatif kadang-kadang disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural setting*).¹⁶ Penelitian kualitatif mempersepsikan realitas sosial apa adanya, bukan bagaimana seharusnya.¹⁷ Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif terhadap data dan temuan di lapangan, mendeskripsikan dan menganalisisnya sehingga mudah dipahami.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm 136.

¹⁶ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodelogi Penelitian* , (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 27.

¹⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo, Zifatama Jawara, 2015), hlm 3.

Pengumpulan data dalam studi deskriptif mencoba memberikan konfirmasi atau gambaran tentang suatu gagasan atau gejala.¹⁸

3. Sumber Data

Kategori data pertama dan kedua digunakan untuk mengkategorikan data dan informasi. Data atau sumber informasi yang berkaitan dengan inti permasalahan penelitian disebut sebagai data primer. Sedangkan data sekunder adalah data atau sumber informasi yang tidak berkaitan dengan tema inti penelitian (pendukung). Data primer sifatnya pokok, sebagai bahan utama yang diperoleh dari lapangan.

- a) Data primer penelitian ini adalah
 - 1) Wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 3 Lumajang,
 - 2) wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian Kurikulum SMA Negeri 3 Lumajang.
 - 3) Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Negeri 3 Lumajang
 - 4) Wawancara kepada siswa SMA Negeri 3 Lumajang.
- b) Data sekunder sebagai data pelengkap namun memiliki dan masih berkaitan dengan topik penelitian. Data sekunder dari penelitian ini terdiri dari dokumen, gambar, video tentang SMA Negeri 3 Lumajang.

Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik

¹⁸ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 6.

yang disebut *purposive sampling*. Pengambilan *purposive sampling* adalah strategi pengumpulan data yang memperhitungkan sampel data. Secara khusus, dengan mengidentifikasi mereka yang dianggap paling memahami dan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan.¹⁹

4. Metode Pengumpulan Data

Aspek yang paling krusial adalah prosedur pengumpulan data. Tujuan pengumpulan data ini adalah untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya. Metode yang digunakan penulis adalah:

a. Metode Observasi

Metode adalah proses pengumpulan informasi dengan mengamati dan merekam fenomena yang diselidiki.²⁰ menurut Sugiyono, dasar dari ilmu pengetahuan yakni observasi. Semua ilmu pengetahuan didasarkan pada pengamatan. Observasi adalah metode yang terkenal untuk mendapatkan fakta. Berbagai alat canggih digunakan untuk memperoleh data. Sehingga observasi dapat dilakukan dengan jelas walaupun pada benda yang sangat kecil.²¹

Karena peneliti datang ke lokasi penelitian tetapi tidak terlibat dalam kegiatan pengumpulan data, maka peneliti melakukan observasi

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 2019.

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm 151.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm 224

non partisipatif. Berikut ini adalah beberapa contoh data yang dikumpulkan dengan teknik observasi:

- 1) Kondisi Objektif penelitian SMA Negeri 3 Lumajang
- 2) Letak geografis SMA Negeri 3 Lumajang
- 3) Di masa pandemi COVID-19, kegiatan terkait penggunaan pendekatan blended learning dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

b. Metode Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara untuk mengumpulkan informasi., wawancara digunakan untuk mendapatkan keterangan dengan cara tanya jawab. Pada proses tanya jawab penanya dan responded bertatap muka. Proses interview menggunakan pedoman wawacara.²²

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yang lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur dalam hal pelaksanaannya. Tujuan dari bentuk wawancara ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang topik, dan orang yang diwawancarai lebih terbuka dalam berbagi pemikirannya. Peneliti perlu mendengar secara teliti serta mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan dalam melakukan wawancara.²³

²² Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia,2013), hlm 170.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm 223.

Berikut ini adalah data yang akan diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara:

- 1) Perencanaan model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masa pandemi Covid-19
- 2) Pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masa pandemi Covid-19
- 3) Evaluasi model pembelajaran *blended learning* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masa pandemi Covid-19

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang peristiwa masa lalu. Dokumen seseorang berupa tulisan, foto, atau karya monumental. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen merupakan pelengkap dari pendekatan observasi dan wawancara.²⁴

Informasi berikut yang akan dikumpulkan dari dokumentasi ini:

- 1) Sejarah berdirinya lembaga penelitian
- 2) Struktur organisasi kepengurusan lembaga penelitian
- 3) Data jumlah siswa di lembaga penelitian
- 4) Data tenaga pendidik dan kependidikan dilmbaga penelitian

²⁴ Djam'ah Satori dan Aan Karomah, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 149.

- 5) Visi dan misi
- 6) Sarana dan prasarana
- 7) Program sekolah dan struktur kurikulum
- 8) Dokumentasi foto yang berhubungan dengan penelitian

5. Metode analisis data

Proses pengorganisasian data dengan mengklasifikasikannya ke dalam pola, kategori, dan unit deskripsi dikenal sebagai analisis data. Sehingga tema berbasis data dan hipotesis kerja dapat ditemukan.²⁵

Informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan pendekatan deskriptif analitis, yaitu suatu strategi untuk menganalisis dan menyimpulkan data yang telah dikumpulkan, disusun, dijelaskan, dan diteliti.²⁶

Penulis menggunakan beberapa kegiatan berikut dalam mengolah data yang bersifat kualitatif:

1) Reduksi Data

Pada reduksi data peneliti melalui proses pemilihan data dan memusatkan data, serta mengabstrakkan dan mentransformasi data. Untuk sampai pada temuan dan verifikasi, data tersebut selanjutnya

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 103.

²⁶ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah (dasar, metode, teknik)*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm140.

dikategorikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.²⁷

2) Penyajian Data

Data dalam penelitian ini disajikan sebagai kumpulan informasi yang memungkinkan dilakukannya analisis data dan penarikan kesimpulan guna mengambil tindakan dalam penelitian ini.²⁸ Penyajian data dalam penelitian ini tentang model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Lumajang. Masa pandemi Covid-19.

3) Penarikan Kesimpulan

Jawaban atas fokus penelitian berdasarkan temuan penelitian adalah kesimpulan yang dibuat dari temuan penelitian.²⁹ Jawaban atas fokus penelitian berdasarkan temuan penelitian adalah kesimpulan yang dicapai dari temuan penelitian.

6. Uji Keabsahan Data

Beberapa tahapan yang termasuk dalam pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti:

a. *Credibility* (validitas interval)

Pengujian kredibilitas data terhadap hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara memperluas pengamatan, meningkatkan keekukan selama penelitian, melakukan triangulasi, melakukan diskusi dengan

²⁷ Matthew B. Meles, dkk, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 1993), hlm 16.

²⁸ *Ibid*, hm 17.

²⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm 211.

teman, menganalisis kasus negative dan melakukan member cek.

b. *Transferability* (validitas eksternal)

Tes ini didasarkan pada pernyataan bahwa sebagian besar temuan penelitian ini dapat diterapkan pada berbagai situasi. Dirancang untuk membantu pembaca memahami temuan penelitian dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari.

c. *Dependability* (reliabilitas)

Pengumpulan data, analisis data, dan penyajian data merupakan bagian dari uji dependability. Untuk meningkatkan keakuratan data yang dikumpulkan dari SMA Negeri 3 Lumajang dilakukan uji reliabilitas dengan melakukan audit atau review.

d. *Confirmability* (obyektivitas)

Peneliti menggunakan uji objektivitas untuk mengevaluasi temuan penelitian dengan menghubungkan proses-proses yang telah diselesaikan. Tujuannya adalah untuk menghindari penelitian tanpa metode, namun menghasilkan hasil.³⁰

G. Sistematika Pembahasan

Pola atau urutan dalam pembahasan penyusunan skripsi ini dikenal dengan istilah sistematika perubahan. Sistematika diskusi bertujuan agar perdebatan dalam tesis ini berjalan lebih lancar. Berikut ini adalah bagian dari sistematika tesis:

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 270-277.

Bab pertama atau pendahuluan, merupakan bagian terdepan yang membicarakan kerangka dasar yang dijadikan landasan dalam penulisan dan pembahasan tesis, yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian, telaah pustaka, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua mengenai kajian teori yang terdiri atas bahasan 1) Konsep model pembelajaran, pola-pola pembelajaran, konsep dasar pembelajaran, komponen pembelajaran, 2) Konsep pengertian *blended learning*, klasifikasi *blended learning*, model *blended learning*, 3) Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam (PAI), tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), fungsi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Bab ketiga membahas mengenai gambaran umum SMA Negeri 3 Lumajang, yang terdiri atas bahasan: gambaran umum sekolah, letak geografis sekolah, visi dan misi sekolah, sejarah dan perkembangan sekolah, keadaan guru, karyawan dan siswa, program sekolah, dan struktur kurikulum yang akan dijadikan objek penelitian tesis ini.

Bab keempat membahas tentang model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 3 Lumajang. Yang meliputi bahasan konsep perencanaan model *blended learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam dan Budi Pekerti, implementasi model pembelajaran *blended learning* pada pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti , dan evaluasi model pembelajaran *blended learning*.

Bab kelima yaitu penutup, bab ini merupakan bab akhir yang berisi tentang kesimpulan sebagai intisari dari keseluruhan isi tesis tentang model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 3 Lumajang, saran dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang dilakukan oleh peneliti tentang “ Model Pembelajaran *Blended learning* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 3 Lumajang” yang tertuang pada sistematika pembahasan, maka peniliti mengambil iktisar yang akan dijelaskan dibawah ini.

1. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masa pandemi covid-19 era *new normal* dengan penerapan mode *blended learning* yakni dengan penyusunan Silabus dan RPP. Penyusunan RPP dilakukan pada awal pembelajaran semester ganjil, format penyusunan RPP sesuai kurikulum 2013. Dalam Penyusunan RPP memuat nilai religius dengan kegiatan-kegiatan sebelum pembelajaran yakni sholat dhuha dan tadarus dan nilai kreatifitas dari pemilihan metode PjBL dengan pendekatan STEM yang memacu siswa untuk berpikir kreatif.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan model *blended learning* dengan menggunakan media whatsapp, TEAMS dan SIMA. Dengan pelaksanaan pembelajaran PAI dengan model *blended learning* membentuk karakter siswa diantaranya: nilai

religius dari kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan disekolah, nilai kedisiplinan yang ditegakkan sekolah, dan nilai kepedulian sosial dan lingkungan di masa pandemic covid-19.

3. Evaluasi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budipekerti yakni evaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif. Penilaian formatif dilakukan setelah guru menyampaikan materi didalam kelas. 4 aspek penilaian yang digunakan yakni 1) penilaian aspek spiritual menggunakan teknik lembar penilaian diri diberikan pada siswa dan observasi kegiatan spiritual siswa, 2) penilaian aspek sosial menggunakan teknik penilaian antar teman dan observasi guru terhadap kegiatan sosial siswa, 3) penilaian aspek pengetahuan dengan teknik pemberian soal pilihan ganda dan uraian sesuai materi, 4) penilaian aspek keterampilan menggunakan teknik performance siswa saat proses pelaksanaan dalam kelas. penilaian yang dilakukan secara sumatif yakni dilakukan ujian pada akhir semester ganjil (UAS) dengan teknik tatap muka sepenuhnya. hal ini berdampak pada karakter siswa yakni karakter kejujuran dan kedisiplinan siswa.

B. Saran

Saran peneliti untuk lembaga pada proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 yakni:

1. Disarankan kepada kepala sekolah dan semua pihak guru untuk untuk melakukan kolaborasi dan inovasi pada pembelajaran dengan model *blended learning* agar efektifitas dan keselamatan dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19 tetap terjaga
2. Sebagai guru professional pembelajaran di masa pandemi covid-19 mampu memaksimalkan penggunaan teknologi sebagai media penyampai materi pada siswa
3. Orang tua atau wali murid agar lebih berperan aktif dalam memantau putra atau putrinya dalam proses pembelajaran dan kesehatan di masa pandemi covid-19



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Noor Fatirul dan Djoko Adi Walujo, *Desain Blended learning (Desain Pembelajaran Online Hasil Penelitian)*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Ahamd Munjin N dan Lilik Nur, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, , Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Aini Kurratul, *Kemandirian Belajar Mahasiswa melalui Blended learning tipe Flipped Classroom pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Literasi Digital Vol 1 No. 1 Maret 2021.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Darmadi Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Djam'ah Satori dan Aan Karomah, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Dwiyogo Wasis D. *Pembelajaran Berbasis Blended learning*, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- Efendi, “Pembelajaran PAI Berrbasis *Blended learning* Dalam Membentuk Multiple Intellegence Siswa Study Multi Situs di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung”, *Tesis*, Institute Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019.

Godaliva Tethol, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Blended learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK*, EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Volume 1 No 3, Juni 202.

Gunawan Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi, 2004.

Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Helmiati, *Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.

Heri Jauhari Muchtar, *Fiqih Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Ibrahim. M., *Pembelajaran Koperatif*, Surabaya: University Press , 2000.

Kabupaten Lumajang, *Pembakab Lumajang Terapkan Sinau Bareng untuk Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Covid-19*.
<https://portalberita.lumajangkab.go.id/main/baca/aXGKepRv>, Diakses tanggal 2April 2021.

Kadek Cahya Dewi dan Putu Indah Ciptayani, Herman Dwi Surjono, Prriyanto, *Blended learning Konsep dan Implementasi pada Pendidikan Tinggi Vokasi*, Bali: Swasta Nulus, 2019.

Kasiran Moh, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2008.

Komalasari Kokom, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung:Refika Aditama, 2010.

Majid Abdul, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015.

Mattew B Meles, dkk, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI-Press, 1993.

Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994, hlm 120.

Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Muh Yusuf Hidayat dan Ayu Andira, *Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Media Schoology Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA MAN Pangkep*, Jurnal Pendidikan Fisika.

Muhson Nurul, “*Penerapan Blended learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Sejarah Bani Umaiyyah Kelas VIII SMPN 3 Pontianak*”, Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial Vol. 6, No. 1, Juni 2019.

Nasution J. Mursell, S., *Mengajar Dengan Sukses*, Bandung: Jammers, 1980.

Nazir Moh, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.

Nurdyansyah dan Eni Fariyarul, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.

Nurliana Nasution, dkk, *Buku Model Blended learning*, Riau: Unilak Press, 2019.

PAUDDIKDASMEN, *Panduan Penyeleenggaraan Pembelajaran PAUDDIKDASMEN Di Masa Pandemi Covid-19*, Juni 2021.

PERMENDIKBUD, *StandarProses Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: 2016.

Ratna Wulan Elis dan A Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Pustaka Setia, 2014.

Riyadi Bambang, “Pengaruh Tipe Strategi Pembelajaran *Blended learning Synchronous Versus Asynchronous* Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar Teologi Sistematika Pada Mahasiswa STT Providensia Yang Memiliki Tingkat Motivasi Belajar Berbeda”, *Disertasi*, Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2014.

Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011.

Shereen Dwi Oktarina, dkk, *Model Blended learning Berbasiskan Moodle*, (Jakarta: Halaman Moeka Publishing, 2018.

Siyoto, Sandu dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodelogi Penelitian*, Sleman: Literasi Media Publishing, 2015.

Sudjana Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Surakhmad Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah (dasar, metode, teknik)*, Bandung: Tarsito, 1982.

Surat Edaran Mendikbud No. 4 tahun 2020 Tentang “*Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*”, Pusdiklat Pgawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.

Sutirman, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Syarif Izuddin, “Pengaruh Penerapan Model *Blended learning* Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMKN 1 Paringin”, *Tesis*, Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

Tim Pengembangan Pedoman, *Kurikulum 2013 (Pedoman Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2014.

Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.

